

Pemkab Sleman Apresiasi 74 Perusahaan Peserta Forum TJSP

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa memberikan apresiasi kepada 74 perusahaan atau lembaga yang telah melaksanakan berbagai program sosial di wilayah Sle-

man, sebagai bagian dari forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Apresiasi tersebut diberikan dalam bentuk piagam penghargaan kepada sejumlah perwakilan perusahaan

atau lembaga di Hotel Alana Yogyakarta, Rabu (11/12).

Danang menyampaikan apresiasi dan terimakasihnya kepada 74 perusahaan atau lembaga yang memiliki komitmen melaksanakan program sosial bagi masyarakat di Sleman. Pelaksanaan program sosial ini meru-

pakan wujud nyata dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Sleman. "Kehadiran TJSP menjadi bukti nyata bahwa sinergi antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan

masyarakat," katanya.

Sementara Ketua Forum TJSP Kabupaten Sleman Dwi Nurwata mengungkapkan, keterlibatan perusahaan atau lembaga dalam TJSP ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024 terdapat sebanyak 74 perusahaan yang terlibat dalam

TJSP dengan sebanyak 1.042 kegiatan dan realisasi anggaran lebih dari Rp 16 miliar. "Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2023) yaitu 69 perusahaan atau lembaga dengan 872 kegiatan dan realisasi anggaran Rp 15,8 miliar," jelasnya. (Has)-f



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

Mengucapkan Terima Kasih

Kepada Perusahaan yang Telah Melaksanakan dan Melaporkan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) di Kabupaten Sleman Tahun 2024



CV ANDI OFFSET
CV KARYA PRODUKSI KAMTO
KPW BANK INDONESIA D.I. YOGYAKARTA
PABRIK CAMBRIC GABUNGAN KOPERASI BATIK INDONESIA
PDAM TIRTA SEMBADA
PT ADI SATRIA ABADI
PT AGRINESIA RAYA
PT ANDHU ADHA PERKASA
PT ANUGERAH SEJAHTERA PUTERA
PT ASTRA INTERNASIONAL TBK HONDA
PT BAKTI BUNGA ANANDA
PT BAMBU NUSA VERDE
PT BANK BPD DIY CABANG SLEMAN
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. KCP. SLEMAN
PT BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG YOGYAKARTA
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) KC. SLEMAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KC. SLEMAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK. KC. SLEMAN
PT BERLICO MULIA FARMA
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
PT BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
PT EAGLE GLOVE INDONESIA
PT EASTPARC HOTEL YOGYAKARTA
PT ETICON REKAYASA TEKNIK
PT FOOD KOREA INDONESIA
PT FRASTA ERA TEKNOLOGI CEMERLANG
PT FRASTA SURVEY INDONESIA
PT GAMELOFT INDONESIA
PT GARUDA MITRA SEJATI
PT GENTENG MUTIARA
PT GLOBAL SUKSES SOLUSI, TBK
PT GRAND KEISHA YOGYAKARTA
PT HAMZAH BATIK KALIURANG
PT HUTAN WISATA INDONESIA
PT HYATT REGENCY YOGYAKARTA
PT INDOMARCO PRISMATAMA
PT INTI CAKRAWALA CITRA

PT JIHE JAWA ABADI
PT KANISIUS
PT KIHU BALI KORIN
PT KUSUMA SANDANG MEKARJAYA
PT LEZAX NESIA JAYA
PT LION SUPERINDO YOGYAKARTA
PT LOTTE SHOPPING INDONESIA
PT MAREL SUKSES PRATAMA
PT MATARAM TUNGGAL GARMENT
PT MEGA ANDALAN KALASAN
PT MERAPI GOLF YOGYAKARTA
PT MIROTA KSM
PT NARADA AGUNG NUGRAHA
PT PAKUWON PERMAI
PT PAKUWON PERMAI (YOGYAKARTA MARRIOTT HOTEL)
PT PEGADAIAN (PERSERO) TBK. KC. SLEMAN
PT PERTAMINA PATRA NIAGA AFT ADISUTJIPTO
PT PUTERA MATARAM INDAH WISATA
PT ROCKET CHICKEN INDONESIA
PT SALIMAN RIYANTO RAHARJO
PT SARI CIPTA SUKSES
PT SEKOTENG ABC INDONESIA
PT SERA FOOD INDONESIA
PT. SINDHU SEJAHTERA ABADI (CRYSTAL LOTUS HOTEL)
PT SPORT GLOVE INDONESIA
PT SUPRATIK SURYAMAS
PT SURYA KARYA SETIABUDI
PT SWAYASA PRAKARSA
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO
PT TELKOM WITEL INDONESIA
PT TIGARAKSA SATRIA, TBK
PT TIRTA WISATA INDONESIA
PT UDAKA INDONESIA
PT UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
RSU QUEEN LATIFA
RUMAH SAKIT "JIH"
THE ALANA YOGYAKARTA HOTEL & CONVENTION CENTER



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Mengenalkan Budaya ke Generasi Muda Sejak Dini



KR-Istimewa
Gani Sadat SH MKn

SLEMAN (KR) - Generasi muda saat ini kurang tertarik dengan budaya lokal. Bahkan anak-anak muda sekarang lebih condong mengikuti budaya barat. Untuk menjaga budaya warisan nenek moyang, Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mendorong penguatan kembali pelajaran muatan lokal di sekolah-sekolah. Dengan tujuan untuk me-

ngenalkan budaya ke generasi muda sejak dini.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Gani Sadat SH MKn mengatakan, anak-anak muda atau generasi gen Z sekarang banyak yang tidak kenal budaya lokal. Ironisnya, generasi muda justru mengikuti budaya barat.

"Tidak bisa dipungkiri, budaya barat telah banyak mempengaruhi gaya hidup anak muda sekarang. Mereka (anak muda) lebih mengenal budaya luar dari pada budaya sendiri," kata Gani Sadat.

Kondisi itu tidak boleh dibiarkan begitu. Pemerintah bersama seluruh komponen bertanggung jawab melestarikan budaya lokal. Dengan tujuan, budaya yang merupakan warisan leluhur tetap dapat dipertahankan dan dilestarikan.

"Melestarikan budaya itu tanggung jawab kita bersama. Bagaimana mengenalkan budaya ke anak-anak muda yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Jangan sampai ewong jawa aja ilang jawane," ucap politikus muda dari Keppuharjo Cangkringan ini.

Pengenalan budaya ini perlu dilakukan sejak dini, utamanya ditingkat sekolah. Komisi D DPRD Kabupaten Sleman akan mendorong pemerintah daerah untuk menguatkan kembali pelajaran muatan lokal di sekolah. Khususnya menanamkan tradisi dan tata krama bagi anak-anak sejak usia dini. Karena hal tersebut akan berpengaruh bagi mereka ketika beranjak dewasa.

"Di mana ada tata krama pasti muncul suasana damai dan tenteram. Karena sudah tertanam bu-

daya saling menghargai orang lain," kata anggota legislatif dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Seharusnya generasi muda harus bangga dengan budaya yang dimiliki bangsa ini. Mengingat banyak orang asing yang belajar budaya atau kesenian jawa dengan penuh semangat.

"Seharusnya kita malu dengan orang asing. Mereka ingin belajar budaya dan kesenian jawa. Sebaliknya, generasi muda kita justru malas untuk nguri-uri budaya," tuturnya.

Masih terkait dengan budaya, tradisi nguri-uri kesenian warisan leluhur juga perlu ditingkatkan lagi. Karena lewat seni tradisi juga bisa tertanam budaya dan kearifan lokal. Seni tradisi juga mengajarkan budi pekerti.

Gani mencontohkan tradisi wiwitan. Yakni sema-

cam upacara tradisional yang biasa dilakukan petani di awal musim tanam. Dalam acara itu selalu teringat doa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agar senantiasa memberikan kesuburan tanah supaya hasil panen melimpah. "Wiwitan ini juga kaya makna. Mengajarkan kita untuk selalu bersabar, tawakal, dan bersyukur atas limpahan rezeki dari Tuhan," jelasnya.

Demikian pula kesenian tradisional dalam arti luas. Seperti tari-tarian, wayang, macapat, dan lainnya. Gani tak menampik bahwa pelestarian kesenian tradisional membutuhkan biaya tidak sedikit. Tapi itu perlu dilakukan. "Pemerintah daerah perlu menambah anggaran untuk melestarikan kesenian tradisional," pintanya.

Menurutnya, sebagai



KR-Istimewa
Komisi D DPRD Kabupaten Sleman melakukan studi komparasi di DPRD Kota Cirebon.

daerah istimewa, Yogyakarta memiliki dana keistimewaan (danais). Dimana danais itu dapat digunakan untuk pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok-kelompok pelaku kesenian tradisional.

"Pembinaan kelompok

seni tradisional harus lebih masif sebagai upaya pengenalan adat dan budaya bagi anak-anak zaman sekarang. Agar mereka tertarik dan lebih mencintai kesenian tradisional dibanding budaya barat," tutup Gani. (Sni)-f